

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina S, P Widodo dan HA Hidayah. 2014. Analisis fenetik kultivar cabai besar (*Capsicum annuum* L.) dan cabai kecil (*Capsicum frutescens* L.). Scripta Biologica 1(1) : 117–125. <https://doi.org/10.20884/1.sb.2014.1.1.36>
- Alexopoulos CJ, CW Mims and M Blackwell. 1996. Introductory Mycology. Third edition. John Wiley dan Sons, Inc. Canada.
- Alfiah RR, K Siti, dan M Turnip. 2015. Efektivitas ekstrak metanol daun sembung rambat (*Mikania micrantha* Kunth) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Journal Protobiont 4(1) : 52–57.
- Alyidrus R, AN Wahyuni dan N Kasman. 2022. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol batang laruna (*Chromolaena Odorata* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Indonesian Health Journal 1(1) : 62–70. <https://doi.org/10.56314/inhealth.v1i1.20>
- Amalia TR, DR Pratiwi dan Erwin. 2022. Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Kasar, Fraksi N-heksana, etil asetat, dan metanol-Air Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* (L.) King & H.E Robins). Prosiding Seminar Nasional Kimia 209–214.
- Andika B, H Halimatussakdiah dan U Amna. 2020. Analisis kualitatif senyawa metabolit sekunder ekstrak daun gulma siam (*Chromolaena odorata* L.) di Kota Langsa, Aceh. Jurnal Kimia Sains dan Terapan 2(2) : 1–6. <https://doi.org/10.33059/jq.v2i2.2647>
- Aniszewski, T. 2007. Alkaloid Secrets of Life. Amsterdam : Elsevier.
- Arie IZ, J Prasetyo dan E Efri. 2015. Pengaruh ekstrak alang-alang, babadotan dan teki terhadap penyakit antraknosa pada buah pisang kultivar Cavendish. Jurnal Agrotek Tropika 3(2) : 251–256. <https://doi.org/10.23960/jat.v3i2.2008>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2023. Provinsi Jambi dalam Angka 2022. Jambi : CV Salim Media Indonesia
- Djarwaningsih T. 2005. *Capsicum* spp. (Chilli): origin, distribution, and its economical value. Journal of Biological Diversity 6(4) : 292–296. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d060417>
- Ernawati E dan N Jannah. 2021. Aktivitas antimikroba perasan daun kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) terhadap *Candida albicans* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan 17(2) : 137–144. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.2.137-144>
- Ester A, Murkalina dan Rahmawati. 2017. Aktivitas ekstrak metanol daun sembung

rambat (*Mikania micrantha* Kunth) terhadap pertumbuhan *Phytophthora* sp. Im5 dari batang jeruk siam (*Citrus nobilis* var. *microcarpa*). *Journal Protobiont* 6(3) : 63–67.

- Fajar M. 2018. Telaah data produksi cabai besar dan cabai rawit. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28672.33285>
- Gusmarini M, S Ratih, M Nurdin dan HM Akin. 2014. Pengaruh beberapa jenis ekstrak tumbuhan terhadap penyakit antraknosa pada tanaman cabai besar (*Capsicum annuum* L.) di lapangan. *Journal Agrotek Tropika*, 2(2) : 197–201.
- Hamida F, AA Agustin dan YS Djuhariyah. 2023. Aktivitas antifungi ekstrak daun sembung rambat (*Mikania micrantha* Kunth) asal Cileungsi Bogor terhadap *Trichophyton mentagrophytes*. *Sainstech Farma* 16(2) : 59–66.
- Haryanto D. 2016. Identifikasi gulma di lahan pertanian padi (*Oryza sativa* L.) pasang surut di Desa Pengayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dan Sumbang sihnya Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati Kelas X di MA/SMA. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Hasyim A, W Setiawati dan L Lukman. 2015. Inovasi teknologi pengendalian OPT ramah lingkungan pada cabai: upaya alternatif menuju ekosistem harmonis. *Jurnal Pengembangan Pertanian* 8(1) : 1–10.
- Integrated Taxonomic Information System. 2023. *Capsicum annuum* L.(internet). Tersedia pada: <https://www.itis.gov>
- Integrated Taxonomic Information System. 2023. *Chromolaena odorata* L.(internet). Tersedia pada: <https://www.itis.gov>
- Integrated Taxonomic Information System. 2023. *Mikania micrantha* Kunth.(internet). Tersedia pada: <https://www.itis.gov>
- Khasan RS. 2019. Analisis Genetik Beberapa Jenis Cabai (*Capsicum* spp.) Berdasarkan Karakteristik Morfologi, Molekuler (PCR-RAPD) dan Kandungan Kapsaisin. *Doctoral dissertation*. Universitas Brawijaya.
- Li Y, B Shen, J Li, Y Li, X Wang X Xia and AC Cao. 2013. Antimicrobial potential and chemical constituent of H. B. K. *African Journal of Microbiology Research* 7(20) : 2409-2415. <https://doi.org/10.5897/ajmr2013.5451>
- Listiani PAR dan PII Indraswari. 2021. Formulasi , Evaluasi Mutu Fisik , dan Uji Aktivitas Antijamur (*Chromolaena odorata* (L .) R . M . King & H . Rob .) Formulation , Physical Evaluation , and Antifungal Activity Determination of Transparent Soap Containing 96 % Ethanol Extract of Siam Weed. 18(02), 324–333.

- Lupwayi NZ and YK Soon. 2009. Nitrogen release from field pea residues and soil inorganic N in a pea wheat crop rotation in northwestern Canada. *Canadian Journal of Plant Science*, 89(2) : 239–246. <https://doi.org/10.4141/CJPS08019>
- Minasari M dan D Dominika. 2017. Efek Fungistatis Fungisidal Ekstrak Kayu Manis terhadap *Candida albicans* dan Efek Bakteristatis Bakterisidal Terhadap *Staphylococcus Aureus* Dari Denture Stomatitis. *Jurnal Ilmiah Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist*, 12(1), 15–20. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v12i1.40>
- Nur YM, E Efri dan R Suharjo. 2018. Efektifitas ekstrak daun krinyu (*Chromolaena odorata*) dan teki (*Cyperus rotundus* L.) terhadap Pertumbuhan *Colletotrichum musae* patogen antraknosa pada pisang (*Musa paradisiacal* L.). *Jurnal Agrotek Tropika* 6(1) : 39–43. <https://doi.org/10.23960/jat.v6i1.2531>
- Nurjasmi R dan Suryani. 2020. Uji Antagonis Actinomycetes terhadap patogen *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit. *Jurnal Ilmiah Respati* 11(1) : 1–12.
- Nurmayulis, MA Syabana dan Y Syafendra. 2013. Pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biokontrol. *Jurnal Agroekoteknologi* 5(1) : 33–44. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Pamekas T, H Hartal, dan S Holiza. 2022. Induksi Pertumbuhan dan Ketahanan Tanaman Cabai Terhadap Penyakit Antraknosa dengan Aplikasi Cendawan Endofit. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences* 4: (432–438). <https://doi.org/10.30595/pspfs.v4i.533>
- Pebriani, R Linda dan Murkalina. 2013. Potensi ekstrak daun sembung rambat (*Mikania micrantha* H.B.K) sebagai bioherbisida terhadap gulma mamon ungu (*Cleome rutidosperma* D.C) dan rumput bahia (*Paspalum notatum* Flugge). *Journal Protobiont* 2(2) : 32–38.
- Perawati S, L Andriani, S Pratama, dan Humayroh. 2019. Aktivitas Koagulan Ekstrak dan Fraksi Daun Sembung Rambat. *Cheumpublish jurnal* 4(1): 30–37.
- Prihatiningsih N, HA Djatmiko, dan E Erminawati. 2020. Komponen epidemi penyakit antraknosa pada tanaman cabai di kecamatan baturaden kabupaten Banyumas. *Jurnal Agro*, 7(2): 203–212. <https://doi.org/10.15575/8000>
- Putri II, dan M Chattri. 2024. Peranan Metabolit Sekunder sebagai Antimikroba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15832–15844.
- Ratulangi MM, DT Sembel, CS Rante, MF Dien, ER Meray, M Hammig, M Shepard, G Carner, dan E Benson. 2012. Diagnosis Dan Insidensi Penyakit Antraknosa Pada Beberapa Varietas Tanaman Cabai Di Kota Bitung Dan Kabupaten Minahasa. *Eugenia*, 21(3): 80–90 <https://doi.org/10.35791/eug.18.2.2012.3561>

- Sari ARK dan AS Li'aini. 2021. Efektivitas antifungi ekstrak *Curcuma aeruginosa* terhadap patogenisitas *Colletotrichum capsici* pada tanaman cabai merah. Jurnal Hortikultura 30(2) : 141–152. <https://doi.org/10.21082/jhort.v30n2.2020.p141-152>
- Sari N, dan RS Kasiamdari. 2021. Identifikasi dan Uji Patogenisitas *Colletotrichum* spp. dari Cabai Merah (*Capsicum annuum*): Kasus di Kricaan, Magelang, Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 26(2): 243–250. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.2.243>
- Sari K, L Advinda, A Anhar, and M Chatri. 2022. Potential Of Red Shoot Leaf Extract (*Syzygium oleina*) as An Antifungi Against The Growth of *Sclerotium rolfsii* in vitro. Jurnal Serambi Biologi. 7(2) : 163-168
- Sativa M, H Harianto and A Suryana. 2017. Impact of red chilli reference price policy in Indonesia. International Journal of Agriculture System 5(2) : 120-139. <https://doi.org/10.20956/ijas.v5i2.1201>
- Saxena A, R Raghuwanshi, VK Gupta and HB Singh. 2016. Chilli anthracnose: The epidemiology and management. Frontiers in Microbiology 7(1527) : 1-18. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2016.01527>
- Selviani Z, E Efri , I Ivayani dan R Suharjo. 2021. Pengaruh beberapa ekstrak tanaman obat terhadap pertumbuhan koloni dan produksi spora *C. gloeosporioides* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annuum* L). Jurnal Agrotek Tropika 9(1) : 9-16. <https://doi.org/10.23960/jat.v9i1.4798>
- Semangun H. 2007. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Yogyakarta: UGM Press
- Sharma M and S Kulshrestha. 2015. *Colletotrichum gloeosporioides*: An anthracnose causing pathogen of fruits and vegetables. Biosci. Biotechnol. Res. Asia 12(2) : 1233–1246.
- Soesanto L. 2020. Penyakit Pascapanen. Lily Publisher: Yogyakarta
- Sudarmo S. 2005. Pestisida Nabati Pembuatan dan Pemanfaatannya. Kanisius : Yogyakarta.
- Sumantri IB, HS Wahyuni dan LF Mustanti. 2020. Total phenolic, total flavonoid and phytochemical screening by FTIR spectroscopic of standardized extract of *Mikania micrantha* leaf. Pharmacognosy Journal 12(6) : 1395–1401. <https://doi.org/10.5530/PJ.2020.12.193>
- Suyanti AP, Mariana dan HO Rosa. 2020. Pengaruh pemberian beberapa ekstrak gulma lahan pasang surut dalam menghambat *Colletotrichum* sp. penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit. Proteksi Tanaman Tropika 3(2) : 215–225.

- Syabana MA, A Saylendra dan D Ramdhani. 2015. Aktivitas anti cendawan ekstrak daun sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L.) terhadap *Colletotrichum* sp penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai (*Capsicum annuum* L.) secara *in vitro* dan *in vivo*. *Agrologia* 4(1) : 21–27. <https://doi.org/10.30598/a.v4i1.220>
- Syahruramadhan M, NA Yanti, dan L Darlian. 2016. Aktivitas antijamur Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lamck.) dan Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) terhadap *Candida albicans* dan *Aspergillus flavus*. *Jurnal Ampibi*, 1(2) : 7–12.
- Syaifudin EA, N Akhsan dan A Aryubi. 2023. Efektivitas ekstrak gulma dalam menghambat penyakit antraknosa (*Colletotrichum* sp.) tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) secara *in vitro*. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab* 5(2) : 136–142.
- Tedjasulaksana R, MM Nahak dan NK Ratmini. 2022. Studi kualitatif dan kuantitatif fitokimia ekstrak air dan ekstrak etanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) yang tumbuh di Provinsi Bali. *Intisari Sains Medis* 13(1) : 70–74. <https://doi.org/10.15562/ism.v13i1.1188>
- Thamrin M, S Asikin dan DM Willis. 2013. Tumbuhan kirinyu *Chromolaena odorata* (L) (Asteraceae: Asterales) sebagai insektisida nabati untuk mengendalikan ulat grayak *Spodoptera litura*. *J. Litbang Pert.* 32(3) : 112–121
- Trisnawati D, L Pujantoro, E Nugroho dan ET Tondok. 2019. Pengaruh ekstrak daun sirih dan metode ekstraksinya dalam menghambat penyakit antraknosa pada cabai pascapanen. *Fitopatologi Indonesia* 15(6) : 213–227. <https://doi.org/10.14692/jfi.15.6>.
- Utami N, A Auliah dan I Dini. 2022. Studi kandungan senyawa metabolit sekunder beberapa ekstrak tai anging (*Usnea* sp.) dan uji bioaktivitasnya terhadap (*Candida albicans*). *Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia* 23(1) : 90-98. <https://doi.org/10.35580/chemica.v23i1.34077>
- Wakhidah N, K Kasrina dan H Bustamam. 2021. Keanekaragaman jamur patogen pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di dataran rendah. *Konservasi Hayati* 17(2) : 63–68. <https://doi.org/10.33369/hayati.v17i2.17920>
- Yulia R, Chattri M, Advinda L, dan Handayani D. 2023. Saponins Compounds as Antifungal Against Plant Pathogens. *Serambi Biologi*, 8(2) : 162-169.